

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk menguji apakah karakteristik dewan komisaris memberikan pengaruh terhadap penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Karakteristik dewan komisaris yang diteliti diantaranya: komisaris independen, frekuensi rapat dewan komisaris, tingkat kehadiran anggota dewan komisaris, anggota dewan komisaris dengan latar belakang pendidikan keuangan atau akuntansi serta jabatan ketua dewan komisaris. Penelitian ini menggunakan sampel berupa perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2018 dengan menggunakan metode *puosive sampling*, sehingga di dapati sebanyak 65 perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen, frekuensi rapat dewan komisaris, tingkat kehadiran anggota dewan komisaris, anggota dewan komisaris dengan latar belakang pendidikan keuangan atau akuntansi dan jabatan ketua dewan komisaris secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Begitu pula saat dilakukan pengujian secara simultan, komisaris independen, frekuensi rapat dewan komisaris, tingkat kehadiran anggota dewan komisaris, anggota dewan komisaris dengan latar belakang pendidikan keuangan atau akuntansi dan jabatan ketua dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, diantaranya:

- 1) Mekanisme *coorate governance* dalam penelitian ini hanya terfokus pada beberapa karakteristik dari dewan komisaris, diantaranya komisaris independen, frekuensi rapat dewan komisaris, tingkat kehadiran anggota dewan komisaris, anggota dewan komisaris dengan latar belakang pendidikan keuangan atau akuntansi dan jabatan ketua dewan komisaris. Sebaiknya untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, penelitian selanjutnya dapat menambahkan karakteristik lain dewan komisaris ataupun menambah mekanisme *coorate governance* yang lainnya.
- 2) Penelitian ini hanya menggunakan satu jenis industri yaitu manufaktur sehingga hasilnya tidak dapat diketahui untuk jenis industri lainnya. Sehingga sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan perusahaan-perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 3) Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah 3 tahun. Sebaiknya untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan penelitian.